HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII H DI SMP N 1 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajad Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

ANIS AFIFAH

NIM 1681100053

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA KELAS VIII H DI SMP N 1 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh:

ANIS AFIFAH

NIM: 1681100053

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada tanggal.....

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	**Prof.Herman J.Waluyo, M.Pd** **NIK. 690115345**	.....	06-04-2019
Pembimbing II	**Dr. Hersulastuti, M.Hum** **NIP. 19650421 19873 2 002**	.....	06-04-2019

Mengesahkan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Furut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SMP N 1 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh:

ANIS AFIFAH

NIM: 1681100053

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum	.....	18 - 05 - 19
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum	.....	25 - 05 - 19
Penguji I	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd	.....	18 - 05 - 19
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum	.....	18 - 05 - 19

Mengetahui

Direktur Pascasarjana	Ketua Program Studi
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIK. 690115345	NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anis Afifah

NIM : 1681100053

Jurusan : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis sebagai berikut:

Judul :**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII H DI SMP N 1 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 29 Desember 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

24C88AFF372873571

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Anis Afifah

MOTTO

"Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan"

(QS 51:23)

"A goal is a dream with deadline" (Napoeon Hill) "There is nothing that is more certain sign of insanity than to do the same thing over and expect the result to be different"

(Albert Einstein)

"Keberuntungan datang ketika kita siap menerima sebuah keberuntungan"

(Bong Chandra)

PERSEMBAHAN

Orang Tua dan Saudaraku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Hj. Suwanti, S.Ag), Bapak (H. Syuhada Asofyan Hasani) dan Kakakku (*Wahid Nahharudin S.Ag, Indah Indriyani, S.E, Nurrudin Isnaini, S.E, Luluk Maria Ulfa, S.E, Sulis Nur Syamsudin, S.T, M.T, Revny Okta Veronika, S.T, M.T*) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

My Best friend's

Buat sahabatku terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji ke hadirat Allah SWT atas Rahmat, Nikmat dan Taufiknya, sehingga dapat diselesaikannya tesis ini. Tesis dengan judul Hubungan Antara Minat Baca dan Kemampuan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman di SMP N 1 PEDAN Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam menyusun tesis ini peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan fasilitas untuk menyelenggarakan program pendidikan bahasa penelitian.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing I.
3. Dr. Bambang Dwi Putut Setiyadi, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi pengarahan dan izin menyusun tesis ini.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.

6. H. Sriyanto, S.Pd M.M.Pd. Kepala Sekolah SMP N 1 Pedan yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis.

7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar l tesis ini dapat menjadi lebih baik.

.

Klaten, 29 Desember 2018

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

PERNYATAAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xvi

ABSTRACK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1
B. IDENTIFIKASI MASALAH 8
C. PEMBATASAN MASALAH 9
D. RUMUSAN MASALAH 10
E. TUJUAN PENELITIAN 10
F. MANFAAT PENELITIAN 10
   a. Manfaat Teoritis 10
   b. Manfaat Praktis 11

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERFIKIR 12

A. LANDASAN TEORI 12
B. KAJIAN TEORITIS 12
a. Hakikat Minat 13
1. Pengertian Minat Baca 14
2. Pengukuran Minat Baca 15
3. Jenis-jenis Minat Baca 15
b. Hakikat Penguasaan Kosakata 17
1. Pengembangan Kosakata 20
2. Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Tes Kosakata 23
c. Hakikat Membaca Pemahaman ..... 26\
a. Hakikat Membaca 26
1. Pengertian Membaca 26
b. Pengertian Membaca Pemahaman 28
c. Tujuan Membaca Pemahaman 33
d. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman 41
e. Level Dalam Membaca Pemahaman 43
C. Penelitian Yang Relevan 43
D. Kerangka Berfikir 52
E. Hipotesis Penelitian 54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 55

A. Tempat dan Waktu Penelitian 55
B. Populasi dan Sampel 55
C. Variabel Penelitian 56
D. Definisi Operasional Variabel 57
E. Teknik Pengambilan Data 58
F. Instrumen Penelitian 59
G. Teknik Analisis Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN 68

A. Deskripsi Data 68
1. Vaariabel Minat Baca 68
2. Variabel Penguasaan Kosakata 70
3. Variabek Kemampuan Membaca Pemahaman 73

B. Pengujian Prasyarat Analisis 75
1. Uji Normalitas 75
a. Uji Normalitas Minat Baca 75
b. Uji Normalitas Penguasaan Kosakata 75
c. Uji Normalitas Kemampuan Membaca Pemahaman 76
2. Uji Linieritas Dan Signifikan Regresi 76
a. Uji Linieritas Dan Signifikan Regresi Sederhana Kemampuan Membaca Pemahaman Atas Minat Baca 77
b. Uji Linieritas Dan Signifikan Regresi Sederhana Kemampuan Membaca Pemahaman Atas Penguasaan Kosakata 77

C. Pengajuan Hipotesis 77
1. Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 78
2. Hubungan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 78
3. Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 79

D. Penmbahasan Hasil Penelitian 80
1. Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 80

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahman 83
3. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 87
E. Keterbatasan Penelitian 89

BAB V PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Implikasi 94
C. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 97

ABSTRAK

Anis Afifah, NIM: 1681100053, *Hubungan Antara Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII H Di SMP N 1 Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019* Tesis: Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten, 2019.

Rumusan masalah ini adalah (1) Apakah terdapat hubunga minat baca terhadap penguasaan kosakata (2) Apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa dan (3) Adakah hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa di SMP N 1 Pedan tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumenter, angket, dan tes. Jumlah sampel menggunakan sistem random sampling tehadap 253 siswa dari 8 kelas yaitu kelas A sampai H dipilih secara acak. Variabel bebas minat baca (X_1) dan kemampuan penguasaan kosakata (X_2), sedang variabel terikat adalah membaca pemahaman (Y). Uji instrumen penelitian menggunakan validitas dan reabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat normalitas dan linearitas, sedangkan analisis data menggunakan uji beda mean t, uji korelasi dan uji fregresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat baca rendah terdapat 1,6%, minat baca sedang 54,7% dan minat baca tinggi 43,8%. Tingkat kemampuan membaca pemahaman rendah 12,5%. Tingkat kemampuan membaca pemahaman sedang 49,2% dan tingkat kemampuan membaca pemahaman tinggi 39,1%. Hal ini berarti bahwa minat baca dan penguasaan kosakata apabila terjadi bersama-sama akan mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sebesar 80,95%, sedangkan sisanya 19,1%, dipengaruhi oleh faktor lain. Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu: ada pengaruh secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Kata Kunci: Minat Baca, Penguasaan Kosakata, Kemampuan Membaca Pemahaman.

ABSTRACT

Anis Afifah. NIM 1681100053**,** *The Correlative Study among Reading Interest, Vocabulary Mastery and Reading Comprehension Skill of the Students in SMP Negeri 1 Pedan in Academic Year 2018/2019*. Thesis. English Education Department, Graduated Program, Widya Dharma University Klaten, 2019.

The purpose of the study were; 1) To describe the correlation between reading interest and reading comprehension skill. 2) To describe the correlation between vocabulary mastery and reading comprehension skill and 3) To describe the corelation among reading interest, vocabulary mastery and reading comprehension skill. The subject of this study was the students of VIII Grade inSMP Negeri 1 Pedan in the academic year of 2018/2019.

To gain the objectives, the writer conducted a quantitative research. Data collection techniques were used in this research are documentary, questionnaire, and test. The number of samples used in this research is 253 students come from 8 classes, namely class A to H randomly selected. The independent variables of this study is reading interest (X1) and vocabulary mastery (X2), while the dependent variable is reading comprehension skill (Y). To test the research instruments was used validity and reliability. The data analysis technique uses the normality and linearity prerequisite test, while the data analysis uses the mean t different test, correlation test and regression test.

The result of this research shows that most students had a low reading interest level of 1.6%, moderate reading interest 54.7% and high reading interest of 43.8%. Low comprehension reading ability 12.5%. The level of reading comprehension ability was 49.2% and reading comprehension level was high 39.1%. This means that reading interest and vocabulary mastery when they occur together will affect comprehension reading skills by 80.95%, while the remaining 19.1%, is influenced by other factors. The hypothesis in this study is accepted, namely: there is a joint effect between vocabulary mastery and reading interest in reading comprehension skills.

Keywords: *Reading Interest, Vocabulary Mastery, Reading Comprehension Skill*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

Kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar yang biasa dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak terlepas dari kegiatan membaca. Kebiasaan membaca seseorang tidak dapat timbul secara alami tetapi ada faktor–faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor intern dipengaruhi oleh intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca dan sebagainya. Faktor ektern dipengaruhi oleh sarana bacaan, fasilitas membaca, teks bacaan (sederhana– berat, mudah–sulit), faktor lingkungan dan sebagainya.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai pembaca. Dengan membaca akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.Bahkan

segala informasi yang ada di penjuru dunia dapat diketahui seseorang melalui membaca. Seseorang yang lebih banyak membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada orang yang jarang atau kurang membaca. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki oleh seseorang melalui membaca tidak terlepas dari kemampuan orang itu dalam menangkap atau memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isi bacaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan membaca.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, pembaca harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan. Namun sebaliknya, jika membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal.

Pentingnya membaca telah semakin sering diperbincangkan oleh berbagai kalangan masyarakat dalam berbagai kesempatan dan forum. Hal ini sudah merupakan tuntutan kehidupan modern yang terasa semakin mendesak. Kehidupan modern yang salah satu ciri pokoknya adalah perkembangan ilmu dan teknologinya yang semakin menuntut sikap orang mempunyai ketepatan dan kecepatan yang tinggi untuk menafsirkan dan menyerap berbagai informasi. Informasi bukan hanya sumber-sumber lisan. Tanpa adanya minat membaca dan kebiasaan membaca kehidupan ini akan diwarnai ketertinggalan.

Keterampilan membaca terdiri atas beberapa jenis. Salah satu di antaranya yaitu keterampilan membaca pemahaman. Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi. Jadi, pembaca tidak hanya sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga mampu menelaah isi bacaan serta memberikan penilaian dengan cara mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam. Kemampuan membaca pemahaman ini sangat penting dimiliki siswa karena keterampilan tersebut masih akan terus dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari bidang ilmu. Keterampilan membaca pemahaman siswa sangat berkaitan dengan kemampuan penguasaan kosakata siswa itu sendiri.

Tarigan (2015:2) menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata seseorang 4 menentukan kualitas berbahasa orang tersebut. Tanpa mempunyai penguasaan kosakata yang memadai maka sangat sulit bagi orang tersebut untuk mengadakan interaksi secara baik. Menurut Nurgiyantoro (2014:338) penguasaan kosakata dapat dibedakan ke dalam penguasaan yang bersifat reseptif dan produktif, yaitu kemampuan untuk memahami dan memergunakan kosakata. Pada saat kegiatan membaca dan

menyimak diperlukan kemampuan pemahaman, sedangkan pada kegiatan menulis dan berbicara diperlukan kemampuan penggunaan kosakata.

SMP Negeri 1 Pedan yang berlokasi di Jalan Gelora Pemuda, Kedungan Pedan merupakan salah satu sekolah yang berada di pedesaan. Seperti juga sekolah–sekolah yang lain, dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih mengalami pasang surut dalam perolehan prestasinya. Kadang berada pada tingkat yang atas, tetapi kadang juga masih dalam tingkat yang sedang. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada setiap Ulangan Semester yang dilaksanakan secara bersama–sama. SMP N 1 Pedan pada tahun pelajaran 2018/2019 berada pada peringkat 4Kabupaten Klaten, tahun pelajaran 2018/2019 berada pada peringkat 5. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya bagaimana minat baca dan kebiasaan membaca pada siswanya selama ini.

Khususnya untuk prestasi Bahasa Indonesia, masih sangat perlu peningkatan . karena belum pernah ada yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 10 baik dalam tes formatif maupun Ujian Nasional (UN). ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Indonesia kurang diminati oleh siswa. Untuk meningkatkan prestasi Bahasa Indonesia perlu banyak cara, diantaranya pembiasaan membaca, membangkitkan minat baca bagi siswa, merubah teknik pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seperti dalam kurikulum 2013.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa dibiasakan berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia

dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan bersumber dari lingkungan sosial dan alam. (Bahasa Indonesia kelas VIII).

Menurut Samarni (2011: 10) dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Bermakna mengatakan : Pengaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari akan memudahkan siswa dalam belajar, karena dapat terkait dengan konsepsi awal yang telah dimiliki,sebagai dasar untuk melakukan konstruksi pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa yang tinggal di daerah pantai tentu lebih paham tentang kehidupan laut dibanding masalah pegunungan. Oleh karena itu tidak bijak jika pelajaran Biologi untuk mereka menggunakan contoh binatang yang hidup di pegunungan. Mereka lebih cocok diberikan contoh binatang yang hidup di pantai atau laut, hal itu dapat menjadikan motivasi belajarnya bertambah.

Scientific based approach dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan serentak tahun pelajaran 2014/2015 dimulai dari kegiatan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu bentuk pengamatan dapat dilakukan dengan menghadirkan bacaan kepada siswa sebagai bekal agar mereka memiliki kemampuan dalam melaksanakan tahap berikutnya dalam *scientific based learning*, yakni menanya. Pada tahap inilah benar benar diperlukan ketrampilan membaca pemahaman yang baik. Kenyataan

yang ada siswa mengalami kesulitan dalam menanya. Dengan kata lain hanya sedikit sekali siswa yang mampu bertanya ketika guru memberi kesempatan bertanya, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dalam waktu yang terbatas, sehingga pada saat guru memberi kesempatan untuk bertanya mereka tidak dapat melakukannya dengan baik.

Prado & Plourde (2005) menekankan perlunya guru mengajarkan lima hal khusus ketika mengajarkan membaca kepada siswanya antara lain, kesadaran fonemik, pengajaran fonik, praktik membaca lisan yang dibimbing dengan umpan balik, pengajaran kosa kata, dan pengajaran strategi komprehensif. Di antara kelima praktik itu *The National Reading Panel* menyatakan bahwa membaca komprehensif adalah yang paling penting karena apabila seseorang hanya memiliki ketrampilan mengkode dalam membaca dan tidak memiliki kemampuan penuh dalam memahami bacaan maka orang tersebut sesungguhnya hanya akan pandai mengulang kata-kata dan bukan memahami apa yang sedang dibacanya. Mengetahui dan memahami apa yang sedang dibaca adalah kunci dari membaca komprehensif, karena komprehensi bermakna *"interaction among word identification, prior knowledge, comprehension strategies, and engagement"* (Prado & Plourde, 2005, p: 33). Sayangnya, banyak penelitian di bidang pengajaran bahasa menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sekolah menengah masih sangat rendah dalam penguasaan materi, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan memahami bacaan.

Seorang guru dalam memilih dan menentukan teknik pembelajaran sebaiknya menggunakan teknik yang beragam. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Kreativitas dari guru sangat diperlukan guna membangkitkan minat baca sehingga siswa menjadi gemar membaca yang pada akhirnya tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Kadang–kadang pemberian motivasi untuk meningkatkan minat baca hanya dibebankan kepada guru Bahasa saja.

Untuk dapat membangkitkan minat baca siswa dapat juga dilakukan banyak cara,dengan memberi contoh guru sering membaca di perpustakaan, membuat bahan ajar, membuat modul pembelajaran serta menulis artikel bahkan bila memungkinkan menulis buku yang digunakan untuk referensi pembelajaran, sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Dapat juga memberikan pengetahuan yang baru baik yang bersumber dari buku maupun media masa dan internet akan menjadikan siswa bersemangat untuk membaca. Agar siswa dapat memahami bacaan dalam membaca perlu diberikan cara meringkas dengan baik, guna memudahkan dalam belajar sehingga memperoleh pemahaman yang baik setelah membaca. Karena hasil dari membaca adalah sejauh mana pemahaman terhadap bacaan tersebut.

Agar dalam pembaca mudah memahami isi bacaan, ada beberapa cara yang dilakukan, diantaranya dengan memberi tanda garis bawah (*underline*), men- stabilo, menulis bagian yang penting di pinggir bacaan apabila buku yang dibaca milik sendiri. Sedangkan apabila sumber bacaan

bukan milik sendiri dapat dengan cara membuat ringkasan *(summary*) dari apa yang dibaca.

Bagi siswa tingkat SMP, siswa yang mempunyai ketrampilan kemampuan penguasaan kosakata dengan baik akan lebih mudah dalam memperoleh pemahaman terhadap bacaannya. Siswa di tingkat SMP sudah tidak lagi membiasakan dirinya dengan membaca secara konvensional. Hal ini sebagai persiapan untuk menghadapi sistem pembelajaran yang akan dilalui di jenjang guruan yang lebih tinggi. Siswa yang terbiasa membaca dengan teknik konvensional disebabkan oleh bermacam–macam faktor. Dapat yang berasal dari kebiasaan membaca yang diberikan guru di Sekolah Dasar yang kemudian kurang memnadapatkan perhatian di jenjang SMP, atau memang kurangnya pengetahuan tentang teknik membaca yang efektif dan efisien dari guru dan siswa itu sendiri.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini terletak pada masalah kemampuan membaca pemahaman yang dipengaruhi oleh minat baca dan kemampuan penguasaan kosakata dari apa yang dibaca oleh siswa. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kualitas pemahaman membaca seseorang sangat ditentukan oleh teknik membaca yang digunakan dalam membaca. Teknik yang tepat perlu dikuasai seseorang untuk dapat menyerap informasi dan gagasan yang berkembang dengan cepat.Berkenaan dengan hal tersebut maka judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“**Hubungan Antara Minat Baca dan Kemampuan

Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman di SMP N 1 Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan, diperoleh permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari keterbatasan waktu dan kemampuan maka penulis memberikan batasan masalah secara jelas dan terfokus, maka dalam penelitian ini penulis terfokus pada masalah yang akan dikaji secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran bahasa belum menaruh perhatian penuh pada pada aspek ketrampilan membaca.
2. Untuk memperoleh kemampuan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan membangkitkan minat membaca.
3. Faktor minat membaca yang tinggi hendaknya diikuti dengan kemampuan penguasaan kosakata dari apa yang dibaca agar memperoleh pemahaman bacaan secara baik pula.

C. Pembatasan Masalah

Agar bahasan didalam penelitian ini tidak terlalu luas dan untuk menghindari kekeliruan dalam pembahasan serta penafsiran judul maka peneliti membatasi istilah dari variabel yang diteliti dan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.

1. Minatbacadilihatdariangket yang diberikan pada siswakelasVIII diSMP Negeri 1 GasalTahunPelajaran 2018/2019.
2. Kemampuan penguasaan kosakata yang diperoleh dari hasil tes membaca padasiswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.
3. Minat baca dan kemampuan penguasaan kosakata yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dilihat dari hasil tes membaca pemahaman padasiswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan minat baca terhadap kemampuan penguasaan kosakata pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.?
2. Apakah terdapat hubungan kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.?
3. Adakah hubungan antara minat baca dan kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hubungan kemampuan penguasaan kosakata pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019.

F. ManfaatPenelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Memperluas pengetahuan guru tentang ada atau tidaknya pengaruh minat baca dan kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP N 1 Pedan.
2. Menjadi pendukung dalam pengembangan teori untuk penelitian selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagipeneliti: Dapatmenambahpengetahuan, wawasandanpemahamanyanglebihmendalamdanmengetahuisejauhmanatentangminatbacadankemampuanpenguasaan kosakata terhadapkemampuanmemahamibacaanpadasiswakelas VIIIdi SMP Negeri 1 PedanTahunPelajaran 2018/2019.
2. Bagi siswa: Dapat memberikan motivasi belajar dengan mengembangkan minat membaca yang kuat dan kemampuan penguasaan kosakata untuk meningkatkan kemampuan membaca.
3. Bagi teman sejawat: Sebagai masukan dalam proses belajar mengajar agar selalu berusaha meningkatkan minat baca serta memberikan cara penguasaan kosakata dari apa yang dibaca agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat optimal.
4. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai pedoman dalam meningkatkan proses belajar mengajar khususnya mengenai minat baca, kosakata dan membaca pemahaman.

BAB V

PENUTUP

G. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang *Hubungan Antara Minat Baca dan Kemampuan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemaham Pemahaman di SMP N 1 PedanTahun Pelajaran 2018/2019*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan menghasilkanKesimpulannyaadalahadapengaruhminatbacaterhadapkemampuanmembacapemahaman. Untukmelihatberapapersentasepengaruhminatbacaterhadapkemampuan membacapemahamandilihatdarihasil R square.Besar R square berdasarkanhasilperhitungandiperoleh 0,561. Hal iniberartibahwaminatbacaakanmempengaruhikemampuanmembacapemahamansebesar 56,1%.
2. Ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat terbukti. Dari perhitungan menunjukkan bahwa menghasilkanKesimpulannyaadalahadapengaruhpenguasaankosakataterhadapkemampuanmembacapemahaman. Untukmelihatberapapersentasepengaruhpenguasaankosakataterhadapkemampuanmembacapemahamandilihatdarihasil R square.Besar R square

berdasarkanhasilperhitungandiperoleh 0,738. Hal iniberartibahwapenguasaankosakataakanmempengaruhikemampuanmembacapemahamansebesar 73,8%.

3. Ada pengaruh bersama minat baca dan kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman juga terbukti. Dari perhitungan menunjukkanbahwa Ho di tolak H1 di terima. Kesimpulannyaadalahadapengaruhsecarabersama-samaantarapenguasaankosakatadanminatbacaterhadapkemampuanmembacapemahaman.

   Untukmelihatberapapersentasepengaruhminatbacadanpenguasaankosakata terhadapkemampuanmembacapemahamandilihatdarihasil R square.Besar R square berdasarkanhasilperhitungandiperoleh 0,809. Hal iniberartibahwaminatbacadanpenguasaankosakataapabilaterjadisecarabersama-samaakanmempengaruhikemampuanmembacapemahamansebesar 80,9%.Sedangkansisanya 19,1% di pengaruhiolehfaktor lain.

4. Untukituperlumenumbuhkanminatbacapadasiswa, memangtidaksepertimembalikantelapaktanganharusmelaluitahap demi tahap, namunapabilasiswasudahterbiasadenganmembaca, makamembacamerupakansuatukeharusanatausuatuketergantunganbagisiswatersebut. Karenadenganmembacaakanbanyakmanfaat yang didapatterutamadapatmeningkatankecerdasankognitif, menambahwawasandanpemahaman, dapatmembukacakrawalaberpikir, meningkatkanpembendaharaankosakatasertadapatmembantumemahamima

teribaik yang sudahdanakan di pelajari. Karenaseorangsiswasangatmustahildapatberhasilmencapaiprestasi di sekolahnyatanpamembaca. Dalammenumbuhkanminatbacaperlukerjasamadanperandarisemuapihakseperti orang tua, kepalasekolah, guru, pegawaiperpustakaan yang dapatmengelolahperpustakaandenganbaik, sertaharusadasaranadanprasarana yang memadaisepertibukubaikbukufiksi , buku non fiksi, bukuteks, bukuilmiahdanmasihbanyakbacaaanpenunjanglainnya. Namunkerjasamadanperandarisemuapihakdiatastidakcukupuntukdikatakan berhasildalammenumbuhkanminatbacaperlukiat-kiatsehinggasiswatertarikuntukmembaca.

Pentingnyapembelajarankosakataterhadappeningkatandanpengembangankemampuansiswaberbahasamenyebabkanpembelajaranbahasasemakinmendesakuntukdilakukansecaralebihseriusdanterarah. Hal inidikarenakandilapanganmasihbanyakdijumpaisiswa –siswa yang mengalamikesulitandalammelakukanpembelajaranbahasa Indonesia terutamatampakpadasaatpembelajaranempatketerampilanberbahasa (menyimak, berbicara, membacadanmenulis) yang disebabkankemampuanpenguasaankosakata Indonesia siswarendah.

H. Implikasi

1. Pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman mendorong dan meningkatkan peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan dinamis, artinya guru dapat meningkatkan minat baca siswa sekaligus kemampuan siswa meningkat.
2. Kemampuan penguasaan kosa kata di kalangan siswa selalu dipupuk dan ditingkatkan, agar mendorong kemampuan membaca pemahaman siswa dengan baik dan benar, sekaligus siswa mampu memaknai sesuai kandungan bacaan yang dipelajarinya.
3. Adanya pengaruh secara simultan antara minat baca dan kemampuan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman, maka tugas pokok dan fungsi guru untuk mengupayakan pengkondisian pembelajaran yang kondusif dalam membangkitkan potensi siswa.

I. Saran

1. Guru disarankanmenjadi model (*modelling*) dalamkegiatanmembacabukuteksataumembacaceritauntuksiswanya. Hal inidimaksudkanagar siswaterampildalammembacadenganmemperhatikanketapatanpelafalan, irama, danintonasi.Di sampingitu, siswajugamampumemahami dan menguasai kosa kata serta meningkatkankemampuanpemahamanpada siswa.
2. Siswa disarankan untuk selalu mencoba sendiri dalam membaca bacaan apa saja, terutama yang terkait dengan tugas yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memperhatikan tanda baca, pelafalan, diksi, dan pemaknaannya, sehingga siswa dapat membuat suatu penandaan tertentu, membuat ringkasan, dan memaknai bacaan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Muhidin, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.

Ainun Ni'matu Sa'iidah, 2016. *Efektivitas Penggunaan Strategi Pemetaan Isi Bacaan Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*.

Anggraini, 2006. *Mengasah Keterangan Menulis Ilmiah*. Jakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, 2006. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.

Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dhian Eka Henry Siadi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Tahun Pelajaran 2012/2013.*

Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.

Endarwati, 2013. *Hubungan Antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SN Negeri Gugus Diponegoro Batuwarno Wonogiri.*

Fauzil Adhim, 2014 .*Menjadikan Anak Suka Membaca.*Artikel majalah Hadila edisi Oktober Surakarta.

Gito, 2018. *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sebagai Sarana Pembelajaran di SD Negeri 03 Selorejo, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri*.

Hairudin dkk, 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hamalik, Umar. 2000. *Kurikulum Dan Pembelajaran,* Jakarta: Bumi aksara.

http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/9536.

https://www.e-jurnal.com/2016/07/efektivitas-penggunaan-strategi.html.

Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol.* Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd. 2014. *Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa V SD Negeri Gugus XI Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII.* Jakarta : Kemendikbud RI.

Keraf, 2007. *Komposisi, Diksi dan Gaya Bahasa*. Nusa Indah: Ende Flores.

.....*Kosakata* http://id.wikipedia.org/wiki/kosakata diunduh pada tanggal 12 Agustus 2018.

Mardiyah, 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada.

Mudjiono, Dimyati, 1999. *Belajar Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mujiyanto, Yant. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nurhadi, 2007. *Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo.

Olynda Ade Arisma (2012). *Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Bergubungan Dengan Minat dan Kebiasaan Membaca.*

Prado & Plourde, 2005. *Increasing Reading Cemprehension Though The Exlicit Teaching Reading Strategies is there a Difference Among The Genders? Reading Imporovement*, 33.

Rahayu Fitri, 2016. Jurnal Gramatikal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia VI.i2 (128-140). *Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.*

Riyadi, Iswan, Hersulastuti, Kriswianti, 2004. *Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Strategi Belajar Metakognisi*. Penelitian di SMP Kota Klaten. Laporan Penelitian Hibah Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Dikti.

Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhiya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slamet, Suwarto, 2007. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantilatif*, Solo: UNS Press.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarso, 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sudrajad, 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensinolo.

Sutopo, H.B, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi-2, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Suyatmi, 2000. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

_____. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa Bandung

Widya Martaya. 2001. *Membaca Untuk Studi*, Kanisius.

Wina Sanjaya, 2007, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wiriadmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

.....*Kosakata* http://id.wikipedia.org/wiki/kosakata diunduh pada tanggal 12 Agustus 2018.